

# Reverend Insanity Chapter 1124 Bahasa Indonesia

Bab 1124

Dengan kematian Chen Chi, semua istana mulai bergetar.

Kelompok istana semuanya adalah Rumah Gu fana, mereka berada di bawah kendali Old Immortal Chen Chi.

Tapi Fang Yuan datang dengan persiapan, atas kemauannya, dia mengaktifkan pengaturan yang telah disiapkan sejak lama.

Seketika, getaran istana mereda dan tidak berlanjut.

Ini adalah salah satu persiapan Fang Yuan hari-hari terakhir ini.

Rumah Mortal Gu tidak ada yang istimewa bagi Dewa Abadi. Kecuali jika itu tentang Rumah Gu Abadi, tapi bagaimana bisa Dewa Gu di dalam gua surga Hei Fan memilikinya?

Hei Fan sangat kejam, sebelum dia mati, dia membunuh semua penjahat Hei suku Gu Immortals. Warisan yang tertinggal secara alami kekurangan beberapa informasi penting, tidak mungkin mereka berisi informasi tentang Rumah Gu Abadi.

Dan hanya dengan Dewa Gu ini di dalam gua-surga Hei Fan, ada sedikit harapan dari mereka untuk menciptakan Rumah Gu Abadi.

Selain itu, meskipun istananya besar dan megah, metode yang digunakan sudah terlalu tua. Fang Yuan bisa dengan mudah mengungkapnya. Old Immortal Chen Chi membiarkan dia tinggal di sini untuk waktu yang lama adalah kesalahan besar!

“Dewa-Dewa Gu di gua-surga Hei Fan telah hidup dalam damai terlalu lama, tanpa perjuangan dan persaingan besar untuk memacu kemajuan, mereka pada dasarnya tidak memiliki kewaspadaan. Fang Yuan melihat mayat Old Immortal Chen Chi, mencibir dengan jijik.

Chen Chi meninggal dengan mata terbuka lebar, dia masih shock, Fang Yuan telah menyerang terlalu cepat, dia bahkan tidak bisa bereaksi untuk menunjukkan ketakutan.

Fang Yuan membenarkan bahwa Chen Chi sudah mati, sebelum menahannya di dalam celah abadi yang berdaulat.

Selanjutnya, dia menggunakan wajah yang dikenalnya, berubah menjadi penampilan Old Immortal Chen Chi dan meninggalkan ruangan, berjalan keluar secara terbuka.

Salam untuk leluhur!

Salam untuk leluhur!

Sepanjang jalan, Fang Yuan bertemu banyak Master Gu dan manusia dari semua jenis kelamin dan usia. Setelah melihat Fang Yuan, mereka berlutut, mengungkapkan salam hormat mereka.

Setiap kali, Fang Yuan mengaktifkan cacing Gu-nya, menggunakan kekuatan tak berbentuk untuk membantu mereka berdiri, dia menanyakan beberapa pertanyaan untuk memberi semangat, keturunan Chen Chi ini sangat berterima kasih padanya.

Mereka tidak tahu bahwa Chen Chi yang asli telah dibunuh oleh Fang Yuan, mereka menyapa pelakunya.

Mereka tidak curiga, karena begitulah cara Old Immortal Chen Chi biasanya bertindak.

Fang Yuan telah mempermainkan Chen Le akhir-akhir ini, dia mendapatkan banyak informasi, di antaranya adalah kebiasaan Chen Chi.

Kalau tidak, hanya dengan wajah yang akrab, dia hanya bisa menyamarkan penampilannya, dia tidak bisa mengubah tindakannya agar sesuai dengan Chen Chi Abadi Tua juga.

Fang Yuan berjalan dengan terbuka dan percaya diri. Setelah beberapa saat, dia sampai di sebuah istana.

"Leluhur, kenapa kamu di sini?" Chen Li Zhi mendengar gangguan dan berjalan keluar istana, menyapanya.

Dia menatap Fang Yuan dengan banyak kebingungan.

Dia tidak mencurigai identitasnya, tentu saja, sebaliknya, dia berpikir, leluhur jelas menggunakan alasan terbaring di tempat tidur saat ini untuk menunda pertemuan dengan Hei Cheng. Mengapa dia muncul di depan umum begitu terbuka hari ini, bertentangan dengan rencana awal?

"Little Zhi, Hei Cheng itu datang kepadaku secara diam-diam sebelumnya, kita sudah selesai bernegosiasi. Ayo masuk, saya punya masalah untuk didiskusikan dengan Anda. Fang Yuan berkata perlahan, dia menepuk punggung Chen Li Zhi, dia berjalan ke depan dengan tangan di belakang punggungnya.

Seluruh kelompok istana adalah Rumah Gu fana.

Tapi akomodasi ketiga Dewa Gu ini masing-masing milik mereka.

Pada titik ini, Old Immortal Chen Chi tidak bisa ikut campur. Dia tidak bisa mengendalikan kehidupan keturunannya sejauh ini, kan?

Chen Li Zhi mendengar kata-kata Fang Yuan dan pikirannya bergeser, kecurigaannya terangkat, dia dengan cepat bergerak maju, memimpin jalan.

"Leluhur, silakan duduk. Dia membungkuk, mengarahkan Fang Yuan ke kursinya.

"Silakan minum teh. "Segera, dia menyiapkan teh berkualitas tinggi dan menyerahkannya dengan kedua tangan, dengan sikap hormat.

Setelah menyerahkan teh, Chen Li Zhi turun untuk duduk di kursi yang lebih rendah.

Setelah minum teh, Fang Yuan melihat Chen Li Zhi duduk jauh dari dirinya, dia berkata: "Oh, Little Zhi, bawa kursimu, duduk di sampingku. "

Chen Li Zhi terkejut dan senang, dia dengan gembira menjawab: "Ya, leluhur. Saya akan berdiri di samping Anda dan mendengarkan bimbingan Anda. "

Bagaimana dia bisa berdiri?

Ada perbedaan antara duduk dan berdiri.

Saat berdiri, otot seseorang berkontraksi, mereka bisa bergerak dengan cepat.

Ketika duduk, tubuh rileks, bahkan kondisi mental mereka akan terpengaruh, mereka akan lengah.

Fang Yuan ingin membunuh Chen Li Zhi, dia harus melakukan banyak persiapan.

Karena itu, Fang Yuan berpura-pura tidak senang: "Saya meminta Anda untuk memindahkan kursi Anda, mengapa Anda begitu enggan? Saya sudah berbicara dengan Hei Cheng, sekarang, kita perlu berurusan dengan geng Zheng Tuo. Saya perlu mempercayakan banyak hal kepada Anda, Yun Er dan Le Er sama-sama perempuan, pada saat yang genting, Zhi Kecil, Anda harus menangani lebih banyak tanggung jawab. "

Chen Li Zhi memiliki pikiran yang tak terhitung jumlahnya dalam pikirannya, dia memiliki perasaan gembira setelah menerima pengakuan.

"Iya . Dia dengan cepat memindahkan kursinya, duduk di samping Fang Yuan.

Fang Yuan melihat pintu terbuka, dia berkata: "Tutup pintunya, kata-kata ini sebaiknya dirahasiakan dari orang luar. "

Chen Li Zhi tidak ragu, dia mengikuti instruksi.

"Hei Cheng tidak tahan lagi, dia mendatangi. Setelah bernegosiasi dengan Hei Cheng untuk waktu yang lama, dia menjanjikan kami banyak keuntungan, dia sangat tulus... "kata Fang Yuan perlahan.

Chen Li Zhi mendengarkan dengan penuh perhatian.

Dia ingin bertanya berapa harga yang dibayar Hei Cheng, tapi karena leluhurnya tidak menyebutkannya, dia tidak berani bertanya.

Saat ini, Fang Yuan mulai memuaskan rasa ingin tahunya, dia agak melebih-lebihkan jumlahnya, menyebabkan Chen Li Zhi mendengarkan dengan sukacita dan kegembiraan.

"Hei Cheng benar-benar menawarkan peringkat tujuh Immortal Gu?" Pada akhirnya, Chen Li Zhi tersentak, dia benar-benar sangat gembira.

"Akankah aku berbohong padamu? Lihatlah . Fang Yuan terkekeh, mengambil pedang terbang Immortal Gu.

“Baik Gu, ini Gu yang baik. Chen Li Zhi dengan cepat memuji.

“Oh Zhi Kecil ...” kata Fang Yuan perlahan.

Chen Li Zhi segera mengangkat kepalanya, leluhurnya sedang berbicara dengannya, bagaimana dia bisa terganggu?

Pada contoh ini, cahaya pedang menyala!

Chen Li Zhi terkejut, sepertinya ada kilatan cahaya saat itu?

Selanjutnya, dia melihat tangan Fang Yuan tanpa sadar, pedang terbang Immortal Gu di sana telah hilang.

Mengapa Gu menghilang?

Chen Li Zhi bingung, tetapi tiba-tiba, dia merasakan tubuhnya menjadi lemah, ada cairan hangat mengalir di dahinya.

Tiba-tiba, dunianya mulai berputar.

Dia jatuh ke tanah, berlutut. Salah satu tangannya di lantai menopang dirinya sendiri, sementara dia mencoba meraih jubah Fang Yuan dengan yang lain, tetapi dia tidak berhasil.

Celepuk.

Dia jatuh ke tanah, benar-benar mati.

Senyum hangat Fang Yuan lenyap, ekspresinya menjadi sedingin es.

Melakukan hal yang sama seperti sebelumnya, Fang Yuan menekan istana ini juga, mencegahnya bergetar, yang lain tidak dapat melihat masalah apa pun.

Selanjutnya, dia mengumpulkan mayat Chen Li Zhi dan menyimpannya di lubang abadi, dia membuka pintu istana dan pergi.

Ada dua Dewa Gu wanita yang tersisa, Chen Wan Yun memiliki ancaman yang lebih besar, target berikutnya Fang Yuan adalah dia!

“Saudari, aku akhirnya berhasil dalam gerakan baruku, penyembunyian di dalam. Chen Le tersenyum dan berkata kepada Chen Wan Yun.

“Apakah begitu?” Chen Wan Yun mendengar ini dan sangat gembira, dia menatap Chen Le dengan ekspresi kepuasan: “Sepertinya Le Er kita akhirnya bekerja keras. Biar saya tebak, siapa orang yang memotivasi Anda untuk berkultivasi sekeras ini? ”

Chen Wan Yun pura-pura berpikir, dia melanjutkan: “Hmm ... Saya pikir orang ini memiliki nama belakang Hei, dan hanya ada satu kata lain dalam nama lengkapnya ...”

Sebelum dia selesai, Chen Le menyela: “Kakak, berhentilah menggodaku! Saya bekerja sangat keras untuk memulai, oke! ”

“Apakah begitu?” Chen Wan Yun tersenyum saat melihat penampilan Chen Le yang pemalu, dia berpikir: “Le Er mungkin tidak bersalah dan tumbuh di bawah perlindungan kita, tapi dia tahu betapa mengesankannya Hei Cheng, jadi dia mencoba untuk memperbaiki dirinya sendiri. Saya akan mengingatkannya, tetapi tampaknya saya tidak khawatir. ”

Chen Le tidak bisa menghadapi pandangan ini, dia mundur selangkah, menghilang dari pandangan Chen Wan Yun.

“Saudari, saya menggunakan penyembunyian di dalam, dapatkah Anda menemukan saya? Hehe, apa kamu tahu aku ada dimana? ” Dalam sekejap, Chen Wan Yun bisa mendengar suara Chen Le di dekatnya.

“Gadis nakal, setelah aku menemukanmu, aku akan berurusan denganmu!” Chen Wan Yun menunjukkan penampilan yang jahat, dia akan menggunakan gerakan pembunuh investigatifnya, ketika tiba-tiba, dia merasakan gangguan di luar, dia penasaran: “Mengapa leluhur ada di sini? Le Er, berhentilah bermain, pergi bersamaku untuk menyapanya. ”

Chen Le hendak menghilangkan gerakan mematikannya yang abadi, tapi tiba-tiba, dia punya ide, dia ingat saat Chen Chi Abadi tua mengolok-oloknya, dia cemberut: “Lupakan, aku akan mendengarkan diam-diam di samping, mari kita lihat jika leluhur dapat menemukan saya. Jika dia tidak dapat menemukan saya, dan saya muncul tiba-tiba, dia akan terkejut. Hehehe . ”

“Oh kamu, kamu terlalu nakal, kamu tidak akan bisa menikah. Chen Wan Yun menggelengkan kepalanya, berjalan keluar dari istana untuk menyambut Chen Chi Abadi.

Fang Yuan memiliki wajah yang akrab, Chen Wan Yun dan Chen Le tidak dapat menemukan identitas aslinya. Tetapi Fang Yuan tidak memiliki gerakan pembunuh investigasi yang luar biasa, dia tidak dapat menemukan Chen Le, yang disembunyikan. Faktanya, bahkan jika dia memiliki jurus mematikan seperti itu, dia tidak bisa menggunakannya secara terbuka.

Begitu dia menggunakannya, auranya yang abadi akan bocor, itu akan mengundang kecurigaan.

Hanya metode abadi seperti pembunuhan gelap yang benar-benar bisa menyembunyikan aura Immortal Gu, tanpa membocorkan jejak, seseorang bisa menyelip menyerang dan menangkap musuh yang tidak siap.

Chen Wan Yun membawa Fang Yuan ke kursinya, dia ingin memanggil Chen Le untuk keluar, bagaimana dia bisa mengintip mereka dengan tidak hormat?

Tapi memikirkannya: “Leluhr tua menyayangi Le Er, dia mendapatkan banyak keuntungan sekarang setelah bernegosiasi dengan tuan muda Hei Cheng, dia sedang dalam mood yang baik. Bahkan jika leluhur menemukan Le Er dalam persembunyian, dia pasti tidak akan menyalahkannya. ”

Memikirkan hal itu, Chen Wan Yun berpura-pura tidak sadar, memberikan teh padanya.

Fang Yuan minum seteguk, dia melakukan hal yang sama lagi, meminta Chen Wan Yun untuk duduk lebih dekat dengannya.

Chen Le memperhatikan saat dia menahan tawanya, dia merasa sangat bersemangat.

Selanjutnya, saat dia mendengarkan kata-kata Fang Yuan dan Chen Wan Yun, dia secara bertahap fokus dan setelah mendengar keuntungan mereka, dia sangat senang, tetapi dia mulai mengkhawatirkan Fang Yuan: “Tuan Muda Hei Cheng membayar harga yang sangat mahal, apakah ini akan mempengaruhi dia secara negatif? “

Segera setelah itu, Fang Yuan mengeluarkan pedang terbang Immortal Gu: “Jalur pedang peringkat tujuh ini, Immortal Gu, diberikan kepadaku oleh Hei Cheng, menambah tawaran sebelumnya. Yun Er, aku ingin kau pergi ke gua tempat tinggal ketiga makhluk abadi, menggunakan ini sebagai chip untuk meyakinkan ketiga makhluk abadi itu untuk mendukung Hei Cheng, apa kau bersedia melakukannya? ”

Chen Wan Yun segera bangkit: “Leluhur, aku akan mengikuti instruksimu. ”

“Bagus bagus bagus . Fang Yuan terkekeh.

Tatapan Chen Le terfokus pada pedang terbang Immortal Gu juga.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat peringkat tujuh Immortal Gu, dia tidak bisa menahan keingintahuannya, dia ingin melompat keluar dan memberikan kejutan kepada leluhurnya.

Tetapi pada saat berikutnya, perubahan terjadi!

Pembunuhan gelap diaktifkan lagi.

Bagaimana mungkin Chen Wan Yun mengantisipasi bahwa leluhur tercinta, seseorang yang sangat dekat dengannya, akan menyerang?

Tanpa pertahanan apapun, wanita abadi yang lembut ini mengikuti jejak Chen Chi dan Chen Li Zhi.

Chen Wan Yun terbunuh!

Fang Yuan mengambil Pedang Terbang, dia mengirim mayat itu ke lubang abadi, dia menyingkirkan noda darah dan pergi.

Chen Le masih tersembunyi, dia menutupi mulutnya dengan tangannya, matanya terbuka lebar dan menatap, tetapi pupil matanya telah menyusut menjadi ukuran pin.

Lubang hidungnya melebar, dia menarik napas dalam-dalam.

Tubuhnya yang halus menggigil, air mata mengalir di pipinya yang lembut dan indah tanpa suara.

Luar biasa!

Teror ekstrim !!

“Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimana ini bisa terjadi! ”

“Apa yang baru saja saya lihat? Apa yang baru saja terjadi?!”

“Apakah ini ilusi? Pastinya, ini semua ilusi! ”

“Bagaimana ini bisa terjadi? Hehehe, hahaha, nenek moyang membunuh adik Yun Er ?! Bagaimana itu bisa terjadi!”

Tapi kebenaran ada di depan matanya.

Kabar angin bisa saja salah, tapi melihat berarti percaya!

Dingin, kejam, dia tidak bisa meragukan apa yang dilihatnya sama sekali!

Celepuk.

Dia berlutut di tanah, pingsan dengan lemah.

Bahunya bergerak ke atas dan ke bawah, dia menangis. Di wajahnya yang hidup, ada ketakutan, teror, kebingungan, dan ketidakberdayaan.

Tangannya masih menutupi mulutnya, dia mati-matian menutupinya, seolah ini bisa melindunginya.

Bab 1124

Dengan kematian Chen Chi, semua istana mulai bergetar.

Kelompok istana semuanya adalah Rumah Gu fana, mereka berada di bawah kendali Old Immortal Chen Chi.

Tapi Fang Yuan datang dengan persiapan, atas kemauannya, dia mengaktifkan pengaturan yang telah disiapkan sejak lama.

Seketika, getaran istana mereda dan tidak berlanjut.

Ini adalah salah satu persiapan Fang Yuan hari-hari terakhir ini.

Rumah Mortal Gu tidak ada yang istimewa bagi Dewa Abadi. Kecuali jika itu tentang Rumah Gu Abadi, tapi bagaimana bisa Dewa Gu di dalam gua surga Hei Fan memilikinya?

Hei Fan sangat kejam, sebelum dia mati, dia membunuh semua penjahat Hei suku Gu Immortals. Warisan yang tertinggal secara alami kekurangan beberapa informasi penting, tidak mungkin mereka berisi informasi tentang Rumah Gu Abadi.

Dan hanya dengan Dewa Gu ini di dalam gua-surga Hei Fan, ada sedikit harapan dari mereka untuk menciptakan Rumah Gu Abadi.

Selain itu, meskipun istananya besar dan megah, metode yang digunakan sudah terlalu tua. Fang Yuan bisa dengan mudah mengungkapnya. Old Immortal Chen Chi membiarkan dia tinggal di sini untuk waktu yang lama adalah kesalahan besar!

“Dewa-Dewa Gu di gua-surga Hei Fan telah hidup dalam damai terlalu lama, tanpa perjuangan dan persaingan besar untuk memacu kemajuan, mereka pada dasarnya tidak memiliki kewaspadaan. Fang Yuan melihat mayat Old Immortal Chen Chi, mencibir dengan jijik.

Chen Chi meninggal dengan mata terbuka lebar, dia masih shock, Fang Yuan telah menyerang terlalu

cepat, dia bahkan tidak bisa bereaksi untuk menunjukkan ketakutan.

Fang Yuan membenarkan bahwa Chen Chi sudah mati, sebelum menahannya di dalam celah abadi yang berdaulat.

Selanjutnya, dia menggunakan wajah yang dikenalnya, berubah menjadi penampilan Old Immortal Chen Chi dan meninggalkan ruangan, berjalan keluar secara terbuka.

Salam untuk leluhur!

Salam untuk leluhur!

Sepanjang jalan, Fang Yuan bertemu banyak Master Gu dan manusia dari semua jenis kelamin dan usia. Setelah melihat Fang Yuan, mereka berlutut, mengungkapkan salam hormat mereka.

Setiap kali, Fang Yuan mengaktifkan cacing Gu-nya, menggunakan kekuatan tak berbentuk untuk membantu mereka berdiri, dia menanyakan beberapa pertanyaan untuk memberi semangat, keturunan Chen Chi ini sangat berterima kasih padanya.

Mereka tidak tahu bahwa Chen Chi yang asli telah dibunuh oleh Fang Yuan, mereka menyapa pelakunya.

Mereka tidak curiga, karena begitulah cara Old Immortal Chen Chi biasanya bertindak.

Fang Yuan telah memainkan Chen Le akhir-akhir ini, dia mendapatkan banyak informasi, di antaranya adalah kebiasaan Chen Chi.

Kalau tidak, hanya dengan wajah yang akrab, dia hanya bisa menyamarkan penampilannya, dia tidak bisa mengubah tindakannya agar sesuai dengan Chen Chi Abadi Tua juga.

Fang Yuan berjalan dengan terbuka dan percaya diri. Setelah beberapa saat, dia sampai di sebuah istana.

"Leluhur, kenapa kamu di sini?" Chen Li Zhi mendengar gangguan dan berjalan keluar istana, menyapanya.

Dia menatap Fang Yuan dengan banyak kebingungan.

Dia tidak mencurigai identitasnya, tentu saja, sebaliknya, dia berpikir, leluhur jelas menggunakan alasan terbaring di tempat tidur saat ini untuk menunda pertemuan dengan Hei Cheng. Mengapa dia muncul di depan umum begitu terbuka hari ini, bertentangan dengan rencana awal?

"Little Zhi, Hei Cheng itu datang kepadaku secara diam-diam sebelumnya, kita sudah selesai bernegosiasi. Ayo masuk, saya punya masalah untuk didiskusikan dengan Anda." Fang Yuan berkata perlahan, dia menepuk punggung Chen Li Zhi, dia berjalan ke depan dengan tangan di belakang punggungnya.

Seluruh kelompok istana adalah Rumah Gu fana.

Tapi akomodasi ketiga Dewa Gu ini masing-masing milik mereka.



Pada titik ini, Old Immortal Chen Chi tidak bisa ikut campur. Dia tidak bisa mengendalikan kehidupan keturunannya sejauh ini, kan?

Chen Li Zhi mendengar kata-kata Fang Yuan dan pikirannya bergeser, kecurigaannya terangkat, dia dengan cepat bergerak maju, memimpin jalan.

“Leluhur, silakan duduk. Dia membungkuk, mengarahkan Fang Yuan ke kursinya.

“Silakan minum teh.” Segera, dia menyiapkan teh berkualitas tinggi dan menyerahkannya dengan kedua tangan, dengan sikap hormat.

Setelah menyerahkan teh, Chen Li Zhi turun untuk duduk di kursi yang lebih rendah.

Setelah minum teh, Fang Yuan melihat Chen Li Zhi duduk jauh dari dirinya, dia berkata: “Oh, Little Zhi, bawa kursimu, duduk di sampingku.”

Chen Li Zhi terkejut dan senang, dia dengan gembira menjawab: “Ya, leluhur. Saya akan berdiri di samping Anda dan mendengarkan bimbingan Anda.”

Bagaimana dia bisa berdiri?

Ada perbedaan antara duduk dan berdiri.

Saat berdiri, otot seseorang berkontraksi, mereka bisa bergerak dengan cepat.

Ketika duduk, tubuh rileks, bahkan kondisi mental mereka akan terpengaruh, mereka akan lengah.

Fang Yuan ingin membunuh Chen Li Zhi, dia harus melakukan banyak persiapan.

Karena itu, Fang Yuan berpura-pura tidak senang: “Saya meminta Anda untuk memindahkan kursi Anda, mengapa Anda begitu enggan? Saya sudah berbicara dengan Hei Cheng, sekarang, kita perlu berurusan dengan geng Zheng Tuo. Saya perlu mempercayakan banyak hal kepada Anda, Yun Er dan Le Er sama-sama perempuan, pada saat yang genting, Zhi Kecil, Anda harus menangani lebih banyak tanggung jawab.”

Chen Li Zhi memiliki pikiran yang tak terhitung jumlahnya dalam pikirannya, dia memiliki perasaan gembira setelah menerima pengakuan.

“Iya. Dia dengan cepat memindahkan kursinya, duduk di samping Fang Yuan.

Fang Yuan melihat pintu terbuka, dia berkata: “Tutup pintunya, kata-kata ini sebaiknya dirahasiakan dari orang luar.”

Chen Li Zhi tidak ragu, dia mengikuti instruksi.

“Hei Cheng tidak tahan lagi, dia mendatangi. Setelah bernegosiasi dengan Hei Cheng untuk waktu yang lama, dia menjanjikan kami banyak keuntungan, dia sangat tulus...” kata Fang Yuan perlahan.

Chen Li Zhi mendengarkan dengan penuh perhatian.

Dia ingin bertanya berapa harga yang dibayar Hei Cheng, tapi karena leluhurnya tidak menyebutkannya,

dia tidak berani bertanya.

Saat ini, Fang Yuan mulai memuaskan rasa ingin tahunya, dia agak melebih-lebihkan jumlahnya, menyebabkan Chen Li Zhi mendengarkan dengan sukacita dan kegembiraan.

“Hei Cheng benar-benar menawarkan peringkat tujuh Immortal Gu?” Pada akhirnya, Chen Li Zhi tersentak, dia benar-benar sangat gembira.

“Akankah aku berbohong padamu? Lihatlah. Fang Yuan terkekeh, mengambil pedang terbang Immortal Gu.

“Baik Gu, ini Gu yang baik. Chen Li Zhi dengan cepat memuji.

“Oh Zhi Kecil.” kata Fang Yuan perlahan.

Chen Li Zhi segera mengangkat kepalanya, leluhurnya sedang berbicara dengannya, bagaimana dia bisa terganggu?

Pada contoh ini, cahaya pedang menyala!

Chen Li Zhi terkejut, sepertinya ada kilatan cahaya saat itu?

Selanjutnya, dia melihat tangan Fang Yuan tanpa sadar, pedang terbang Immortal Gu di sana telah hilang.

Mengapa Gu menghilang?

Chen Li Zhi bingung, tetapi tiba-tiba, dia merasakan tubuhnya menjadi lemah, ada cairan hangat mengalir di dahinya.

Tiba-tiba, dunianya mulai berputar.

Dia jatuh ke tanah, berlutut. Salah satu tangannya di lantai menopang dirinya sendiri, sementara dia mencoba meraih jubah Fang Yuan dengan yang lain, tetapi dia tidak berhasil.

Celepuk.

Dia jatuh ke tanah, benar-benar mati.

Senyum hangat Fang Yuan lenyap, ekspresinya menjadi sedingin es.

Melakukan hal yang sama seperti sebelumnya, Fang Yuan menekan istana ini juga, mencegahnya bergetar, yang lain tidak dapat melihat masalah apa pun.

Selanjutnya, dia mengumpulkan mayat Chen Li Zhi dan menyimpannya di lubang abadi, dia membuka pintu istana dan pergi.

Ada dua Dewa Gu wanita yang tersisa, Chen Wan Yun memiliki ancaman yang lebih besar, target berikutnya Fang Yuan adalah dia!

“Saudari, aku akhirnya berhasil dalam gerakan baruku, penyembunyian di dalam. Chen Le tersenyum

dan berkata kepada Chen Wan Yun.

“Apakah begitu?” Chen Wan Yun mendengar ini dan sangat gembira, dia menatap Chen Le dengan ekspresi kepuasan: “Sepertinya Le Er kita akhirnya bekerja keras. Biar saya tebak, siapa orang yang memotivasi Anda untuk berkultivasi sekeras ini? ”

Chen Wan Yun pura-pura berpikir, dia melanjutkan: “Hmm. Saya pikir orang ini memiliki nama belakang Hei, dan hanya ada satu kata lain dalam nama lengkapnya.”

Sebelum dia selesai, Chen Le menyela: “Kakak, berhentilah menggodaku! Saya bekerja sangat keras untuk memulai, oke! ”

“Apakah begitu?” Chen Wan Yun tersenyum saat melihat penampilan Chen Le yang pemalu, dia berpikir: “Le Er mungkin tidak bersalah dan tumbuh di bawah perlindungan kita, tapi dia tahu betapa mengesankannya Hei Cheng, jadi dia mencoba untuk memperbaiki dirinya sendiri. Saya akan mengingatkannya, tetapi tampaknya saya tidak khawatir.”

Chen Le tidak bisa menghadapi pandangan ini, dia mundur selangkah, menghilang dari pandangan Chen Wan Yun.

“Saudari, saya menggunakan penyembunyian di dalam, dapatkah Anda menemukan saya? Hehe, apa kamu tahu aku ada dimana? ” Dalam sekejap, Chen Wan Yun bisa mendengar suara Chen Le di dekatnya.

“Gadis nakal, setelah aku menemukanmu, aku akan berurusan denganmu!” Chen Wan Yun menunjukkan penampilan yang jahat, dia akan menggunakan gerakan pembunuh investigatifnya, ketika tiba-tiba, dia merasakan gangguan di luar, dia penasaran: “Mengapa leluhur ada di sini? Le Er, berhentilah bermain, pergi bersamaku untuk menyapanya.”

Chen Le hendak menghilangkan gerakan mematakannya yang abadi, tapi tiba-tiba, dia punya ide, dia ingat saat Chen Chi Abadi tua mengolok-oloknya, dia cemberut: “Lupakan, aku akan mendengarkan diam-diam di samping, mari kita lihat jika leluhur dapat menemukan saya. Jika dia tidak dapat menemukan saya, dan saya muncul tiba-tiba, dia akan terkejut. Hehehe.”

“Oh kamu, kamu terlalu nakal, kamu tidak akan bisa menikah. Chen Wan Yun menggelengkan kepalanya, berjalan keluar dari istana untuk menyambut Chen Chi Abadi.

Fang Yuan memiliki wajah yang akrab, Chen Wan Yun dan Chen Le tidak dapat menemukan identitas aslinya. Tetapi Fang Yuan tidak memiliki gerakan pembunuh investigasi yang luar biasa, dia tidak dapat menemukan Chen Le, yang disembunyikan. Faktanya, bahkan jika dia memiliki jurus mematikan seperti itu, dia tidak bisa menggunakannya secara terbuka.

Begitu dia menggunakannya, auranya yang abadi akan bocor, itu akan mengundang kecurigaan.

Hanya metode abadi seperti pembunuhan gelap yang benar-benar bisa menyembunyikan aura Immortal Gu, tanpa membocorkan jejak, seseorang bisa menyelip menyerang dan menangkap musuh yang tidak siap.

Chen Wan Yun membawa Fang Yuan ke kursinya, dia ingin memanggil Chen Le untuk keluar,

bagaimana dia bisa mengintip mereka dengan tidak hormat?

Tapi memikirkannya: “Leluhur tua menyayangi Le Er, dia mendapatkan banyak keuntungan sekarang setelah bernegosiasi dengan tuan muda Hei Cheng, dia sedang dalam mood yang baik. Bahkan jika leluhur menemukan Le Er dalam persembunyian, dia pasti tidak akan menyalahkannya.”

Memikirkan hal itu, Chen Wan Yun berpura-pura tidak sadar, memberikan teh padanya.

Fang Yuan minum seteguk, dia melakukan hal yang sama lagi, meminta Chen Wan Yun untuk duduk lebih dekat dengannya.

Chen Le memperhatikan saat dia menahan tawanya, dia merasa sangat bersemangat.

Selanjutnya, saat dia mendengarkan kata-kata Fang Yuan dan Chen Wan Yun, dia secara bertahap fokus dan setelah mendengar keuntungan mereka, dia sangat senang, tetapi dia mulai mengkhawatirkan Fang Yuan: “Tuan Muda Hei Cheng membayar harga yang sangat mahal, apakah ini akan mempengaruhi dia secara negatif? “

Segera setelah itu, Fang Yuan mengeluarkan pedang terbang Immortal Gu: “Jalur pedang peringkat tujuh ini, Immortal Gu, diberikan kepadaku oleh Hei Cheng, menambah tawaran sebelumnya. Yun Er, aku ingin kau pergi ke gua tempat tinggal ketiga makhluk abadi, menggunakan ini sebagai chip untuk meyakinkan ketiga makhluk abadi itu untuk mendukung Hei Cheng, apa kau bersedia melakukannya? ”

Chen Wan Yun segera bangkit: “Leluhur, aku akan mengikuti instruksimu.”

“Bagus bagus bagus. Fang Yuan terkekeh.

Tatapan Chen Le terfokus pada pedang terbang Immortal Gu juga.

Ini adalah pertama kalinya dia melihat peringkat tujuh Immortal Gu, dia tidak bisa menahan keingintahuannya, dia ingin melompat keluar dan memberikan kejutan kepada leluhurnya.

Tetapi pada saat berikutnya, perubahan terjadi!

Pembunuhan gelap diaktifkan lagi.

Bagaimana mungkin Chen Wan Yun mengantisipasi bahwa leluhur tercinta, seseorang yang sangat dekat dengannya, akan menyerang?

Tanpa pertahanan apapun, wanita abadi yang lembut ini mengikuti jejak Chen Chi dan Chen Li Zhi.

Chen Wan Yun terbunuh!

Fang Yuan mengambil Pedang Terbang, dia mengirim mayat itu ke lubang abadi, dia menyingkirkan noda darah dan pergi.

Chen Le masih tersembunyi, dia menutupi mulutnya dengan tangannya, matanya terbuka lebar dan menatap, tetapi pupil matanya telah menyusut menjadi ukuran pin.

Lubang hidungnya melebar, dia menarik napas dalam-dalam.

Tubuhnya yang halus menggigil, air mata mengalir di pipinya yang lembut dan indah tanpa suara.

Luar biasa!

Teror ekstrim !

“Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimana ini bisa terjadi! ”

“Apa yang baru saja saya lihat? Apa yang baru saja terjadi?”

“Apakah ini ilusi? Pastinya, ini semua ilusi! ”

“Bagaimana ini bisa terjadi? Hehehe, hahaha, nenek moyang membunuh adik Yun Er ? Bagaimana itu bisa terjadi!”

Tapi kebenaran ada di depan matanya.

Kabar angin bisa saja salah, tapi melihat berarti percaya!

Dingin, kejam, dia tidak bisa meragukan apa yang dilihatnya sama sekali!

Celepuk.

Dia berlutut di tanah, pingsan dengan lemah.

Bahunya bergerak ke atas dan ke bawah, dia menangis. Di wajahnya yang hidup, ada ketakutan, teror, kebingungan, dan ketidakberdayaan.

Tangannya masih menutupi mulutnya, dia mati-matian menutupinya, seolah ini bisa melindunginya.